

JET-STAR

(JEmpuT Sampah TANpa Ragu)



Nama Unit Pelayanan : Kecamatan Ujung Kota Parepare
Nama Inovator : Ardiansyah Arifuddin, S.STP, M.Si
Kontak Person : 085299001993
Email : tu_ujung@pareparekota.go.id
Tanggal Inisatif : 01 September 2019
Kategori : Perlindungan dan Pelestarian
Lingkungan Hidup
Kriteria : -

Ringkasan Proposal

Inovasi JET-STAR (Jemput Sampah Tanpa Ragu) adalah salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Kecamatan Ujung dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup dalam bentuk layanan pengangkutan sampah rumah tangga akibat keterlambatan pengangkutan sampah rumah tangga yang berada di wilayah pemukiman yang sebagian besar merupakan Lorong atau gang-gang sempit yang tidak dapat dilalui oleh armada/mobil pengangkut sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare sebagai SKPD yang bertanggung jawab penuh dalam hal penanganan masalah persampahan kota dan sampai saat ini belum ada pelimpahan kewenangan kepada kecamatan maupun kelurahan terkait penanganan maupun pengelolaan persampahan.

1. Latar Belakang dan Tujuan Inovasi

A. Latar Belakang Inovasi

Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah $\pm 99,33 \text{ km}^2$. Secara administratif, Kota Parepare terbagi menjadi 4 (empat) kecamatan yakni Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Bacukiki Barat, Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang. Kecamatan Ujung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah yang strategis yakni berada di Pusat Kota Parepare, sebagai pusat aktivitas kegiatan penduduk baik itu kegiatan perekonomian, pariwisata, transportasi, pendidikan, hiburan dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan kondisi tersebut, maka Kecamatan Ujung yang terdiri dari 5 Kelurahan, 43 RW dan 112 RT wajib mengedepankan keindahan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan guna mendukung daya tarik Kota Parepare sebagai kota tujuan.

Sebagai salah satu Kota peraih Adipura yang lebih mengedepankan masalah kebersihan, keindahan, serta kenyamanan lingkungan, masalah persampahan di daerah perkotaan khususnya di wilayah pemukiman perkotaan tentu menjadi momok yang dampaknya dapat membuat kondisi wilayah terlihat kotor dan tidak nyaman. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat masih rendahnya kesadaran warga akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, keterbatasan pengangkutan sampah rumah tangga oleh armada/mobil pengangkut sampah yang mengakibatkan sampah tersebut bertumpuk, menimbulkan bau tidak sedap (pencemaran udara) dan akhirnya menyebabkan pemandangan kota yang tidak asri dan nampak kumuh akibat sampah-sampah tersebut berserakan di jalanan akibat keterlambatan pengangkutan.

B. Tujuan Inovasi

Tujuan dari inovasi inovasi "**JET-STAR** (Jemput Sampah Tanpa Ragu)" ini sebagai berikut :

- Dengan sistem penjemputan sampah yang digagas melalui inovasi JET-STAR (Jemput Sampah Tanpa Ragu) ini dapat menjadi salah satu layanan antisipasi kebijakan yang dikeluarkan oleh Kecamatan Ujung dalam masalah perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup khususnya dalam mengurangi terjadinya tumpukan sampah rumah tangga di sebagian besar lokasi pemukiman warga yang tidak dilalui oleh Armada/mobil sampah dari Lingkungan Hidup Kota Parepare.
- Membantu serta mendukung program Pemerintah Kota Parepare dalam mewujudkan Kota Parepare sebagai Kota Adipura, Kota yang bersih, asri, seht dan nyaman dengan teratasinya masalah sampah kota dan berkurangnya tumpukan sampah di beberapa titik wilayah akibat lokasi pemukiman warga tidak terjangkau armada sampah. Kondisi lingkungan pemukiman warga tidak lagi terkesan kumuh.
- Memberikan edukasi kepada warga masyarakat di lokasi pemukiman yang menjadi titik penjemputan sampah oleh petugas JET-STAR terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya terkait pembuangan dan pengelolaan sampah melalui pemilahan, dimana sampah plastik yang merupakan jenis sampah yang butuh waktu lama dalam penguraian dapat dipilah dari sampah rumah tangga lainnya, dikumpulkan kemudian diserahkan kepada petugas JET-STAR.
- Menghidupkan keberadaan dan fungsi bank sampah yang ada di kelurahan. Sampah terpilah yang telah diserahkan kepada petugas JET-STAR selanjutnya dibawa ke tempat pembuangan sampah untuk sampah non plastik, sedangkan sampah plastik diserahkan ke bank sampah yang ada di masing-masing kelurahan yang kemudian diolah, diproses dan didaur ulang menjadi bahan/barang yang bernilai ekonomi. Dengan tereduasinya warga akan pentingnya masalah pengelolaan persampahan khususnya dalam hal pemilahan

sampah, maka bank-bank sampah kelurahan yang selama ini “diam” menjadi hidup dan aktif. Bahkan bank sampah kelurahan saling bersaing dengan mengeluarkan program yang dapat menarik warga untuk menjadi mitra mereka dalam menyerahkan sampah pilahannya.

- Dengan inovasi “**JET-STAR** (Jemput Sampah Tanpa Ragu)” yang bersinergi dengan program yang ada di bank sampah nantinya diharapkan dapat membantu mengatasi masalah perekonomian warga. Dengan adanya program bank sampah kelurahan dimana sampah-sampah plastik yang telah dipilah dapat ditukar/dinilai dengan rupiah dalam bentuk tunai atau tabungan sehingga dapat menjadi salah satu sumber tambahan penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan warga.

Berdasarkan tujuan tersebut, inovasi ini ditargetkan untuk warga yang berada di lokasi pemukiman yang tidak terjangkau oleh armada/mobil sampah. Selain itu, dengan adanya inovasi tersebut, wawasan dan pengetahuan warga bertambah dalam hal pemilahan sampah, tingkat partisipasi ma `serta dalam hal mengaktifkan bank sampah yang ada di kelurahan.

No	Uraian	Kondisi Sebelum dilakukan Inovasi	Kondisi Setelah dilakukan Inovasi	Keterangan
1	Jadwal/Lamanya sampah terangkut	1-3 hari per minggu	Senin - Jumat	
2	Rute Pengangkutan	Hanya Jalur/Jalan utama yang dapat dilalui armada/mobil sampah	198 lorong/gang/ pemukiman perumahan	
3	Bank Sampah yang telah terintegrasi	Tidak Ada	5 bank sampah	1 bank sampah telah bermitra dengan pihak luar
4	Partisipasi warga dengan bank sampah	48 warga	101 warga	72 warga dengan Tabungan Emas 29 warga dengan tabungan tunai (konvensional)

2. Kesesuaian Kategori

Inovasi JET-STAR (Jemput Sampah Tanpa Ragu) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Ujung dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Dengan menerapkan sistem layanan penjemputan sampah rumah tangga yang berada di lorong-lorong pemukiman diyakini dapat mengatasi masalah penumpukan sampah di

area-area pemukiman yang tidak terjangkau oleh armada/mobil sampah secara maksimal sehingga memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar baik secara langsung maupun tidak. Dengan berkurangnya tumpukan sampah, lingkungan tidak lagi terlihat kumuh, bersih, nyaman dan tidak menimbulkan pencemaran udara.

Inovasi ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tujuan ke-XI SDGs pada point XI.6 yakni pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.

3. Kontribusi terhadap Capaian Nasional

Inovasi JET-STAR (Jemput Sampah Tanpa Ragu) ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tujuan ke-XI SDGs pada point XI.6 yakni pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.

4. Deskripsi Inovasi

Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah ±99,33 km². Secara administratif, Kota Parepare terbagi menjadi 4 (empat) kecamatan yakni Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Bacukiki Barat, Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang. Kecamatan Ujung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah yang strategis yakni berada di Pusat Kota Parepare, sebagai pusat aktivitas kegiatan penduduk baik itu kegiatan perekonomian, pariwisata, transportasi, pendidikan, hiburan dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan kondisi tersebut, maka Kecamatan Ujung yang terdiri dari 5 Kelurahan, 43 RW dan 112 RT wajib mengedepankan keindahan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan guna mendukung daya tarik Kota Parepare sebagai kota tujuan.

Sebagai salah satu Kota peraih Adipura yang lebih mengedepankan masalah kebersihan, keindahan, serta kenyamanan lingkungan, masalah persampahan di daerah perkotaan khususnya di wilayah pemukiman perkotaan tentu menjadi momok yang dampaknya dapat membuat kondisi wilayah terlihat kotor dan tidak nyaman. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat masih rendahnya kesadaran warga akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, keterbatasan pengangkutan sampah rumah tangga oleh armada/mobil pengangkut sampah yang mengakibatkan sampah tersebut bertumpuk, menimbulkan bau tidak sedap (pencemaran udara) dan akhirnya menyebabkan pemandangan kota yang tidak asri dan nampak kumuh akibat sampah-sampah tersebut berserakan di jalanan akibat keterlambatan pengangkutan.

Inovasi **JET-STAR** (Jemput Sampah Tanpa Ragu) adalah salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Kecamatan Ujung dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup dalam bentuk layanan pengangkutan sampah rumah tangga akibat keterlambatan pengangkutan sampah rumah tangga yang berada di wilayah pemukiman yang sebagian besar merupakan Lorong atau gang-gang sempit yang tidak dapat dilalui oleh armada/mobil pengangkut sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare sebagai SKPD yang bertanggung jawab penuh dalam hal penanganan masalah persampahan kota dan sampai saat ini belum ada pelimpahan kewenangan kepada kecamatan maupun kelurahan terkait penanganan maupun pengelolaan persampahan.

Hal unik dari Inovasi **JET-STAR** ini adalah memberikan layanan jasa melalui metode pendekatan edukatif - fasilitatif terintegrasi. Memberikan layanan jasa penjemputan sampah rumah tangga bagi warga yang berada di lokasi pemukiman yang tidak terjangkau armada/mobil pengangkut sampah juga sekaligus memberikan edukasi terkait cara pemilahan sampah khususnya sampah plastik serta pemberdayaan masyarakat dalam program bank sampah kelurahan yang dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah perekonomian warga.

Dengan menjemput sampah rumah tangga secara langsung di rumah warga yang berada di lokasi yang tidak terjangkau/dilalui oleh armada/mobil sampah sangat membantu warga sehingga sampah yang selama ini harus menunggu dan ditumpuk hingga beberapa hari menjadi teratasi bahkan mereka tidak lagi harus membawa sendiri sampah rumah tangga mereka ke Tempat Pembuangan Sementara (Kontainer sampah). Sampah yang tertumpuk hingga beberapa hari akibat tidak terangkut oleh armada dapat menyebabkan lingkungan kotor dan mengakibatkan pencemaran udara.

Sejak pelaksanaan inovasi ini, yakni tahun 2019, warga kecamatan ujung yang tinggal di lokasi pemukiman yang sempit (gang/lorong) tidak lagi mengeluhkan masalah sampah rumah tangga mereka lama terangkut, bertumpuk dan menimbulkan bau tidak sedap. Penanganan sampah yang selama ini hanya bertumpu semata pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare terbantuan dengan adanya Inovasi ini. Kemudian dengan memberikan edukasi ke warga terkait cara pemilahan sampah, pengetahuan warga terbuka tentang bahaya dari sampah plastik. Dan dengan memilah sampah plastik dari sampah rumah tangga, pemberdayaan warga dengan program bank sampah kelurahan dapat dimanfaatkan menjadi sumber tambahan penghasilan sehingga perekonomian keluarga dapat terbantu.

5. Inovatif

Inovasi JET-STAR (JEmpuT Sampah TAnpa Ragu) merupakan hal yang baru untuk Wilayah Kota Parepare pada umumnya maupun untuk wilayah Kecamatan Ujung pada khususnya. Hal tersebut sangat dimungkinkan karena inovasi JET-STAR itu sendiri merupakan

Kebijakan Pemerintahan Kecamatan Ujung dalam bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare dalam mengatasi masalah sampah. Belum adanya pelimpahan kewenangan kepada kecamatan dalam mengelola dan menangani sepenuhnya masalah persampahan melahirkan terobosan ini. Tanggung jawab masalah kebersihan termasuk pengelolaan serta pengangkutan sampah itu sendiri merupakan tanggung jawab sepenuhnya oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare. Namun dengan Keterbatasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare dalam pengangkutan sampah oleh armada/mobil sampah sangat terbantu dengan adanya inovasi ini. Lokasi pemukiman yang biasanya terjadwal beberapa hari sehingga menimbulkan penumpukan sampah akhirnya dapat teratasi setiap harinya dengan layanan inovasi JET-STAR.

Melalui metode pendekatan edukatif-fasilitatif terintegrasi, Inovasi JET-STAR menjadi layanan yang terintegrasi karena Pemerintah Kecamatan Ujung terus berkoordinasi dan berkolaborasi baik dengan SKPD terkait maupun dengan warga masyarakat dalam memberikan edukasi tentang pemilahan sampah rumah tangga. Bahkan dengan melalui fasilitasi JET-STAR terintegrasi dengan program bank sampah kelurahan dalam hal pemanfaatan dan pengolahan hasil pemilahan sampah rumah tangga (sampah plastik). Bahkan secara tidak langsung, Kecamatan Ujung melalui JET-STAR dan Bank Sampah dapat berkolaborasi dengan BUMD seperti Bank Sulselbar Cabang Parepare dan Perum Pegadaian Cabang Parepare dalam penerapan penukaran sampah menjadi rupiah sehingga dapat membantu peningkatan perekonomian.

Inovasi JET-STAR ini merupakan sebuah inovasi baru, karena inovasi ini lahir dan teragas setelah melihat kondisi lingkungan yang selalu mengalami masalah dalam hal persampahan. Yang awalnya, penanganan sampah khususnya dalam hal pengangkutan sampah hanya dilakukan dan tanggung jawab sepenuhnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare, terinisiatif oleh Kecamatan Ujung. Gagasan yang awalnya hanya berupa layanan penjemputan sampah rumah tangga berkembang menjadi Inovasi yang dapat memberikan edukasi kepada warga masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan pemahaman yang diberikan oleh tim JET-STAR saat menjemput sampah, warga teredukasi dalam proses pemilahan sampah sehingga sampah-sampah plastik yang sangat sulit diurai oleh lingkungan dapat terolah dan dimanfaatkan.

6. Transferabilitas

Penerapan layanan Inovasi JET-STAR sangat diharapkan oleh warga masyarakat dalam pengaplikasiannya. Dengan jangkauan tim JET-STAR yang dapat mencapai lorong atau gang sempit sehingga dapat diterapkan di seluruh lokasi pemukiman dalam wilayah kecamatan ujung yang tidak terjangkau oleh armada/mobil sampah Dinas Lingkungan Hidup.

Inovasi ini akan sangat membantu daerah dalam menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Inovasi ini telah diadaptasi/disesuaikan oleh beberapa daerah serta memiliki potensi untuk direplikasi pada daerah lain. Namun, di Kota Parepare inovasi tersebut merupakan hal yang baru karena munculnya kebijakan Kecamatan Ujung untuk menangani langsung masalah persampahan di wilayahnya. Dan hal tersebut sama sekali belum dilakukan oleh Kecamatan lain yang ada di kota Parepare. Selain itu, inovasi JET-STAR ini dapat direplikasi menjadi program pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastik (Ecobreak).

Inovasi ini merupakan salah satu langkah dalam mendukung program Pemerintah dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dimana upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan pemeliharaan.

7. Sumber Daya

Saat awal munculnya inovasi JET-STAR ini, September 2019 sampai dengan Desember 2020, ketersediaan sumber daya anggaran untuk inovasi ini didukung dalam APBD Kota Parepare Tahun anggaran 2019 sebesar Rp 70.000.000,- dan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 70.000.000,-, meskipun anggaran tersebut hanya terbatas untuk pemeliharaan kendaraan operasional motor 3 (tiga) roda (kerampah) dan honorarium operator motor kerampah.

Pada Tahun Anggaran 2021, inovasi JET-STAR ini telah didukung sepenuhnya melalui ketersediaan sumber daya anggaran yang tertuang dalam APBD Kota Parepare melalui DPA Kecamatan Ujung pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan dengan anggaran sebesar Rp 70.000.000,-.

Selain anggaran, inovasi JET-STAR didukung pula oleh ketersediaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Untuk sumber daya manusia, tim JET-STAR terdiri atas Pembimbing/Pengarah, Ketua, Sekretaris dan Anggota (operator motor kerampah, koordinator dan anggota yang dibagi sesuai Kelurahan dalam lingkup wilayah kecamatan ujung).

Untuk sumber daya sarana dan prasarana, inovasi ini membutuhkan pemanfaatan armada atau alat angkutan (motor kerampah) sebanyak 6 (enam) unit yang telah dihibahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare, dan sebanyak 5 (lima) unit kerampah yang merupakan hibah dari beberapa BUMD di Kota Parepare seperti PT. Pelindo IV (Persero) Parepare, PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare serta Perum Pegadaian Cabang Parepare. Selain itu, menggunakan Ruang Sekretariat JET-STAR sebanyak 1 unit yang berada di Kantor Kecamatan Ujung.

Langkah yang dilakukan Kecamatan Ujung dalam hal ini Camat ujung dalam menggerakkan serta mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada antara lain :

1. Dalam hal anggaran, Camat Ujung berupaya agar dukungan Pemerintah Kota atas inovasi ini dapat dituangkan dalam APBD Kota Parepare. Sejak awal lahirnya inovasi, dengan hanya menggunakan anggaran operasional/pemeliharaan kendaraan akhirnya pada tahun anggaran 2021 ini inovasi ini mendapat porsi anggaran khusus melalui DPA Kecamatan Ujung pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan
2. Dalam hal sarana dan prasarana, Camat Ujung melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare untuk mendapat bantuan kendaraan Operasional sehingga yang awalnya hanya 2 unit kendaraan motor roda tiga (karampah) menjadi 6 unit kendaraan. Dan bahkan dengan menggandeng mitra Pemerintah, inovasi ini mendapat dukungan sarana dari BUMN/BUMD seperti Bank Sulselbar Cabang Parepare, PT. Pegadaian, PT. Pelindo Kota Parepare dan beberapa pihak swasta lainnya
3. Untuk sumber daya manusia, dalam mengoptimalkan inovasi ini, Camat Ujung sangat memperhatikan terkait kesiapan operator kendaraan yang digunakan serta tim kerja lainnya. Kesiapan itu sendiri tentu saja perlu ditunjang dengan upah/honorarium sebagai bentuk timbal balik atas tenaga yang diberikan. Selain itu, Camat Ujung melalui Pemerintah Kota Parepare memberikan Asuransi BPJS Ketenagakerjaan bagi para tim kerja yang bekerja penuh atas pelaksanaan inovasi tersebut, mengingat sebagian besar dari tim kerja tersebut masih merupakan tenaga honorer lingkup kecamatan Ujung.
4. Langkah yang tidak kalah pentingnya dalam hal menambah serta meningkatkan pengetahuan serta wawasan para tim kerja adalah dengan memberikan workshop mengenai pengelolaan persampahan sehingga tim kerja JET-STAR saat memberikan pemahaman tentang pemilahan sampah kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi. Workshop yang diberikan tersebut telah dianggarkan dalam APBD Kota Parepare Tahun Anggaran 2021.
5. Untuk memastikan keberlanjutan sumber daya yang digunakan atas inovasi tersebut, hal yang dilakukan oleh Camat Ujung adalah dengan senantiasa memonitoring pelaksanaan inovasi tersebut serta melakukan evaluasi atas kinerja tim kaitannya untuk peningkatan pelayanan yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya dalam hal bentuk pelayanan tetapi juga dalam bentuk kesiapan bank sampah dalam membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Inovasi JET-STAR ini melibatkan beberapa stakeholder internal dan eksternal yaitu :

- Camat Ujung, sebagai penerbit Surat Keputusan Tentang Pembentukan Tim Kerja JET-STAR
- Kelurahan se Kecamatan Ujung beserta jajarannya termasuk Ketua RT, Ketua RW dan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (KIM, PKK, LPMK, dsb) dalam mensosialisasikan terkait keberadaan JET-STAR kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi kepada warga terkait pemilahan sampah
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare melalui bidang kebersihan dalam rangka sinkronisasi dalam penjemputan sampah rumah tangga serta pemberian bantuan armada/motor pengangkut sampah kepada Kecamatan Ujung.
- Bank Sampah Kelurahan se Kecamatan Ujung antara lain : Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang, Bank Sampah SIPAKAMASE Kelurahan Ujung Sabbang, Bank Sampah Kelurahan Malusettasi, Bank Sampah Kelurahan Ujung Bulu dan Bank Sampah Kelurahan Lapadde yang mempunyai peran dalam menerima/membeli sampah plastik hasil pemilahan warga.
- BUMD/BANK/Pihak Swasta antara lain :
 1. Bank Sulselbar Cabang Parepare Mitra Bank Sulselbar Cabang Parepare dalam memberikan bantuan berupa Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai armada pengangkut sampah serta sebagai pihak yang bermitra langsung dengan Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang dengan Program Tukar Sampah dengan rupiah dalam bentuk tabungan konvensional
 2. Perum Pegadaian Cabang Parepare dalam bentuk bantuan berupa Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai kendaraan operasional bank sampah serta bermitra langsung (sponsor) Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang dengan Program Tukar Sampah dengan Emas dalam bentuk tabungan Emas
 3. PT Pelindo IV Cabang Parepare berupa bantuan Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai armada pengangkut sampah
 4. Pihak Swasta/Pengusaha Plastik atas Nama Munir yang bertindak sebagai Pembeli Utama Sampah Plastik hasil pemilahan warga dari sampah rumah tangga.
 5. BPJS Ketenagakerjaan, sebagai penyedia asuransi perlindungan tenaga kerja

8. Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan yang dilakukan untuk Inovasi JET-STAR ini adalah :

1. Strategi institusional, berupa regulasi yang dapat mendukung inovasi ini. Regulasi tersebut dalam bentuk Keputusan Camat Ujung Kota Parepare Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Tim Kerja JET-STAR Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun 2019, Keputusan Camat Ujung Kota Parepare Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Tim

Kerja JET-STAR Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun 2020, dan Penetapan Tim Kerja JET-STAR Lingkup Kecamatan Ujung Kota Parepare Tahun Anggaran 2021.

2. Strategi sosial, berupa sinergitas antara tim kerja inovasi dengan Para Lurah Se Kecamatan Ujung bersama para jajarannya seperti Ketua RT dan Ketua RW dalam mensosialisasikan inovasi JET-STAR sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Selain itu dengan dukungan dan penerimaan yang baik dari masyarakat, inovasi JET-STAR itu sendiri dapat berjalan hingga saat ini. Bahkan, bentuk sinergitas tim kerja JET-STAR dan masyarakat itu sendiri dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap aktifnya bank sampah yang ada di kelurahan.
3. Strategi manajerial, berupa peningkatan SDM bagi para tim kerja inovasi JET-STAR melalui kegiatan Workshop Pengelolaan Persampahan yang mana workshop ini nantinya juga diharapkan dapat melibatkan warga masyarakat dan pihak bank sampah. Selain itu, dstrategi manajerial lainnya yang dilakukan adalah dengan pemberlakuan SOP dan ketersediaan sekretariat yang dapat menjamin kualitas tim kerja inovasi ini.

9. Evaluasi

A. Evaluasi Internal

1. Memperkuat peran dan fungsi dari tim kerja yang telah dibentuk melalui rapat koordinasi untuk evaluasi peningkatan layanan kepada masyarakat termasuk peningkatan kapasitas, kapabilitas dan sarana pendukung yang digunakan serta koordinasi dengan kelurahan dan jajarannya
2. Monitoring dan Evaluasi setiap bulannya terhadap para tim kerja JET-STAR, pengecekan sarana prasarana yang digunakan serta evaluasi atas koordinasi dengan bank sampah kelurahan. Dari evaluasi tersebut kemudian difasilitasi solusi dari hambatan dan kendala yang dihadapi dalam keberlanjutan pelaksanaan layanan inovasi tersebut.

B. Evaluasi Eksternal

1. Monitoring dan evaluasi atas partisipasi masyarakat atas layanan inovasi yang diberikan guna mengukur efektivitas dan manfaat yang didapatkan dari inovasi ini melalui kuisisioner dan testimoni sebagai saluran untuk memberi masukan, kritik pengaduan terhadap kualitas layanan.
2. Monitoring dan evaluasi atas tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung program bank sampah kelurahan melalui proses pemilahan sampah rumah tangga (sampah plastik) keterkaitannya dengan layanan yang diberikan bank sampah dengan melibatkan perbankan dan BUMD seperti Bank Sulselbar Cabang Parepare dan Perum Pegadaian Cabang Parepare.

1) Indikator – Indikator

Indikator yang digunakan antara lain :

- a) Lamanya waktu yang digunakan dalam pengangkutan sampah rumah tangga
- b) Pemberdayaan masyarakat yang semakin mandiri dalam pengolahan, pemilahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga (sampah plastik)
- c) Terciptanya layanan dan upaya Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan Se Kecamatan Ujung dalam mendorong pemenuhan dan peningkatan ekonomi warga.
- d) Penataan wilayah kaitannya dengan kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih dan nyaman setelah adanya inovasi JET-STAR.

2) Gambaran hasil evaluasi terhadap dampak inovasi yaitu :

No	Uraian	Kondisi Sebelum dilakukan Inovasi	Kondisi Setelah dilakukan Inovasi	Keterangan
1	Jadwal/Lamanya sampah terangkut	1-3 hari per minggu	Senin - Jumat	
2	Rute Pengangkutan	Hanya Jalur/Jalan utama yang dapat dilalui armada/mobil sampah	198 lorong/gang/ pemukiman perumahan	
3	Armada yang digunakan	5 armada	11 armada	
4	Bank Sampah yang telah terintegrasi	Tidak Ada	5 bank sampah	1 bank sampah telah bermitra dengan pihak luar
5	Partisipasi warga dengan bank sampah	48 warga	101 warga	72 warga dengan Tabungan Emas 29 warga dengan tabungan tunai (konvensional)
6	mitra yang memberikan dukungan/kerja sama	Pemerintah (Dinas Kebersihan)	Pemerintah, Bank, BUMD, Swasta	Bank Sulselbar Cab. Parepare, PT. Pelindo IV Parepare, Perum Pegadaian, Pak Munir

10. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Inovasi JET-STAR ini melibatkan beberapa stakeholder internal dan eksternal yaitu :

- Camat Ujung, sebagai penerbit Surat Keputusan Tentang Pembentukan Tim Kerja JET-STAR
- Kelurahan se Kecamatan Ujung beserta jajarannya termasuk Ketua RT, Ketua RW dan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (KIM, PKK, LPMK, dsb) dalam mensosialisasikan terkait keberadaan JET-STAR kepada masyarakat sekaligus memberikan edukasi kepada warga terkait pemilahan sampah
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare melalui bidang kebersihan dalam rangka sinkronisasi dalam penjemputan sampah rumah tangga serta pemberian bantuan armada/motor pengangkut sampah kepada Kecamatan Ujung.
- Bank Sampah Kelurahan se Kecamatan Ujung antara lain : Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang, Bank Sampah SIPAKAMASE Kelurahan Ujung Sabbang, Bank Sampah Kelurahan Malusettasi, Bank Sampah Kelurahan Ujung Bulu dan Bank Sampah Kelurahan Lapadde yang mempunyai peran dalam menerima/membeli sampah plastik hasil pemilahan warga.
- BUMD/BANK/Pihak Swasta antara lain :
 6. Bank Sulselbar Cabang Parepare Mitra Bank Sulselbar Cabang Parepare dalam memberikan bantuan berupa Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai armada pengangkut sampah serta sebagai pihak yang bermitra langsung dengan Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang dengan Program Tukar Sampah dengan rupiah dalam bentuk tabungan konvensional
 7. Perum Pegadaian Cabang Parepare dalam bentuk bantuan berupa Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai kendaraan operasional bank sampah serta bermitra langsung (sponsor) Bank Sampah THE GADE Kelurahan Labukkang dengan Program Tukar Sampah dengan Emas dalam bentuk tabungan Emas
 8. PT Pelindo IV Cabang Parepare berupa bantuan Motor Roda Tiga yang digunakan sebagai armada pengangkut sampah
 9. Pihak Swasta/Pengusaha Plastik atas Nama Munir yang bertindak sebagai Pembeli Utama Sampah Plastik hasil pemilahan warga dari sampah rumah tangga.
 10. BPJS Ketenagakerjaan, sebagai penyedia asuransi perlindungan tenaga kerja

11. Faktor Penentu

Inisiatif yang digagas Kecamatan Ujung melalui Inovasi JET-STAR (Jemput Sampah Tanpa Ragu) dapat berjalan serta memberikan dampak positif dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Dukungan Walikota Parepare kepada Kecamatan Ujung atas inovasi JET-STAR ini. Bahkan kecamatan Ujung ditetapkan sebagai salah satu SKPD yang berprestasi pada Tahun 2020 atas inovasi JET-STAR ini dalam upaya membantu Pemerintah dalam program kepedulian terhadap lingkungan
2. Dukungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare dalam bersinergi mengatasi masalah kebersihan di Kota Parepare khususnya dalam wilayah kecamatan Ujung dalam hal pengangkutan sampah rumah tangga warga. Dengan inovasi ini, Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare ikut terbantu dalam pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawabnya dalam hal perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup khususnya dalam hal kebersihan dan penanganan sampah kota.
3. Dukungan stakeholder terkait lainnya seperti Lurah, Ketua RT, Ketua RW dan para pengurus Bank Sampah dalam mensosialisasikan dan mensinergikan pelaksanaan inovasi ini kepada masyarakat.
4. Dukungan masyarakat dalam menerima dan menyambut baik inovasi ini sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah penumpukan sampah yang selalu mereka keluhkan. Dengan adanya inovasi ini masyarakat terbantu dengan inovasi ini tidak hanya dalam hal pengangkutan sampah tetapi juga dalam hal ekonomi.
5. Dukungan pihak luar seperti BUMN/BUMD dalam pelaksanaan inovasi ini. Dengan memberikan bantuan materiil berupa sarana kendaraan yang dapat mendukung terlaksananya inovasi ini. Selain itu dukungan secara tidak langsung atas keterlibatan mereka dengan program bank sampah sehingga edukasi pemilahan sampah yang dilaksanakan melalui inovasi JET-STAR ini dapat berdampak kepada masyarakat.

Selain faktor keberhasilan tersebut, kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan inovasi ini antara lain :

1. Kerusakan armada pengangkut sampah yang digunakan tim kerja inovasi JET-STAR, sehingga mempengaruhi layanan yang diberikan kepada masyarakat.
2. Masih kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam hal pemilahan sampah rumah tangga sehingga membuat tim kerja inovasi JET-STAR itu sendiri harus memilah lagi sampah rumah tangga tersebut yang akhirnya dapat memperlambat layanan penjemputan sampah dari rumah ke rumah.

Jet Star

JEMPUT SAMPAH WARGA TANPA RAGU

Bebaskan Semua
Lorong dari Sampah

Slogan
JetStar

Bergerak Cepat Seperti Jet -
Bersinar Seperti Bintang

WWW.UJUNG.KOTAPAREPARE.COM

